

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Terdapat beberapa kerusakan yang terjadi pada Ruas Jl. Brangkal KM. 56+700 sd 56+800 berupa retak blok, retak pinggir, retak buaya, ambles dan shoving dengan luas total kerusakan adalah 87.57 m<sup>2</sup> dimana ambles merupakan kerusakan yang paling mendominasi dalam 100 meter ini. Dari kerusakan yang terjadi, perlu dilakukan suatu penanganan terutama pada kerusakan ambles dan *shoving* yang merupakan kerusakan deformasi plastis dimana diperlukannya penanganan terhadap struktur lapis pondasinya berupa peningkatan struktur lapis pondasi jalan dengan menggunakan lapis pondasi agregat semen (CTB) untuk mendukung beban lalu lintas yang diterima mengingat Ruas Jl. Brangkal ini memiliki volume dan intensitas kendaraan yang sangat tinggi.

Metode pelaksanaan terdiri dari beberapa tahap yaitu persiapan dan pelaksanaan berupa *cutting* perkerasan aspal, galian perkerasan, penghamparan lapis pondasi agregat kelas A (LPA), serta penghamparan CTB. Adapun campuran yang digunakan dalam 1 m<sup>3</sup> CTB adalah semen 110 Kg/m<sup>3</sup>, air 125 Kg/m<sup>3</sup>, agregat 0/25 mm 1750 Kg/m<sup>3</sup>, dan *retarder* tipe D 0.19 Kg/ m<sup>3</sup>. Didapatkan hasil akhir kepadatan lapangan terhadap CTB adalah 127% dimana nilai tersebut memenuhi syarat berdasarkan Spesifikasi Umum Bina Marga 2018 Revisi 2 yaitu minimal 98%.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan dan pelaksanaan di lapangan, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Melakukan pengujian yang dibutuhkan terhadap struktur perkerasan eksisting untuk melengkapi data yang dapat dijadikan acuan untuk perencanaan.
2. Untuk kedepannya, penelitian ini dapat lebih dikembangkan mengenai mutu dari material yang digunakan